

INTISARI

Kateterisasi urin merupakan salah satu tindakan untuk membantu diversi urin. Dari hasil survei pendahuluan diperoleh sekitar 20% pasien rawat inap rumah sakit menggunakan kateter urin dengan lama waktu rata-rata terpasang kateter yaitu 5 hari. Terpasangnya kateter dapat menimbulkan berbagai komplikasi karena berbagai sebab, diantaranya dapat disebabkan oleh adanya perubahan pada kondisi kateter seiring pertambahan waktu. Untuk itu kateterisasi dilakukan dengan mengurangi kemungkinan trauma, sehingga dapat mengurangi ketidaknyamanan maupun nyeri pada pasien yang terpasang kateter urin, karena pertambahan lama waktu terpasang kateter kemungkinan menimbulkan perbedaan pada kenyamanan pasien.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara lama waktu terpasang kateter dengan derajat ketidaknyamanan (nyeri) pada pasien yang terpasang kateter uretra.

Jenis penelitian ini adalah survey dengan pendekatan *cross sectional*. Teknik sampling menggunakan *purposive sampling* sehingga didapatkan 30 responden. Pengumpulan data dilakukan dengan memberikan kuesioner, sedangkan analisa data menggunakan program *SPSS for windows 11.5* dengan uji *rank difference correlation*.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pertambahan jumlah responden pada skala nyeri 0 (tidak ada nyeri) pada hari kedua dan ketiga bila dibandingkan dengan hari pertama terpasang kateter yaitu 33,33% dan 46,66%. Sedangkan hasil uji statistik menunjukkan bahwa $\rho = 0,01$ ($\rho < \alpha$) sehingga ada hubungan yang signifikan antara lama waktu terpasang kateter dengan derajat ketidaknyamanan (nyeri) pada pasien yang terpasang kateter uretra.

Kata kunci : Kateterisasi, lama waktu terpasang kateter, derajat ketidaknyamanan (nyeri)

ABSTRACT

Urinary catheterization is a method to provide urinary diversion. Based on survey results, about 20% of the patients underwent hospitalization were urinary catheterized with 5 days average of catheter usage. Catheterized could lead into lots of complications due to various reasons. One of them is caused by longer length duration of catheterization. Therefore catheterization should be done properly in order to minimize trauma that can reduce the discomfort or pain to the patient. This could happen related to the prolonged duration of catheter use that probably may raises difference in patient's discomfort.

The purpose of the research is to determine correlation between the length of time urethral catheterization and the patient's discomfort scale (pain).

The cross-sectional approach was applied as the survey method on this research. The sampling technique used was purposive sampling and able to gather 30 respondents. Questionnaires were used to collected data and SPSS for windows 11.5 computer program using rank difference correlation test was used to analyze data.

The research's results showed that there was an increasing number of respondents who were catheterized on the 0 scale of numeric pain scale (no pain at all) on the second and third day compared to the first day of catheterization, that were 33.33% and 46.66%. The result of statistical test was $p = 0.01$ ($p < \alpha$). This means that there is a significant correlation between the length of time urethral catheterization and the patient's discomfort scale (pain).

Keywords : Catheterization Length of time urethral catheterization